

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan riset ini menerapkan desain *cross-sectional study* lewat pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif tujuannya untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam suatu populasi tertentu dengan memakai data kuantitatif yang bisa ditelaah serta dikaji dengan statistik. Dalam konteks kesehatan, penelitian deskriptif digunakan untuk memetakan permasalahan kesehatan yang muncul di masyarakat ataupun komunitas khusus, yaitu dalam bidang rekam medis serta informasi kesehatan (Ummah, 2019). Penelitian tentang gambaran konsumsi sarapan pagi, konsentrasi belajar dan status gizi pada siswa SD Yayasan Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa.

B. Subjek Penelitian

Subyek didalam riset ini menerapkan teknik non *probability sampling*. Teknik non *probability sampling* adalah perolehan sampel yang kurang memberi peluang yang serupa pada tiap anggota populasi guna ditentukan ebagai anggota sampel (Abdullah et.al.,2022).

1. Populasi

Populasi artinya ialah semua unsur ataupun elemen yang menjadi objek penelitian (Ummah, 2019). Populasi riset ini ialah siswa kelas 5 di SD Yayasan Ismaria Al-qur'anniyah Rajabasa dengan total murid 110 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang mempunyai karakteristik yang serupa pada populasi ini serta dijadikan objek penelitian agar ditarik kesimpulan yang mewakili populasi. Penggunaan sampel dalam penelitian memiliki keuntungan dibandingkan menggunakan seluruh populasi, antara lain bisa menekan biaya, waktu, serta tenaga didalam proses perolehan serta pengolahan data. Langkah awal didalam penentuan sampel ialah

mempersempit jenis populasi ataupun memilih populasi target secara jelas agar sampel yang diambil benar-benar representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian (Ummah, 2019).

Ditetapkan kriteria inklusi didalam riset ini seperti:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai siswa 5 di SD Yayasan Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa
- 2) Berusia 10-12 tahun
- 3) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani informed asent.

Sampel pada riset ini dipilih dengan menerapkan rumus Slovin, yang sering dipakai dalam perhitungan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan dan margin kesalahan yang diinginkan, derajat kepercayaan 90% serta derajat kesalahan 10%. Total sampel yang didapat dihitung memakai rumus dibawah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + n / (e)^2} \\
 &= \frac{110}{1 + 110 (0,1)^2} \\
 &= \frac{110}{1 + 110 (0,01)^2} \\
 &= 52,3 = 53 \text{ siswa (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Besar sampel

d = Derajat ketepatan yang diharapkan

Minimal sampel didalam riset ini ialah 53 (dua kelas) murid di SD Yayasan Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa. Peneliti juga melaksanakan penghitungan didalam antisipasi terjadinya *drop out* berkisar 10% dari besar sampel yang dihitung sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 60 siswa dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n_1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan:

n_1 = besar total sampel

n = besar sampel

berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh:

$$n_1 = 53 + (53 \times 10\%)$$

$$n = 58,3 \text{ (dibulatkan menjadi 60 siswa)}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di SD Yayasan Ismaria Al-qur'anniyah Rajabasa

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperoleh mencakup data primer dan sekunder :

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung lewat sumbernya, misalnya dari wawancara, observasi, kuesioner, atau pengukuran langsung pada subjek penelitian. Data ini biasanya lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian karena diambil khusus untuk penelitian tersebut..

b. Data Sekunder

Data sekunder mencakup total murid kelas 5 yang didapat lewat buku profil sekolah dan papan data di SD Yayasan Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa.

2. Cara Pengambilan Data

Pengambilan data adalah dengan cara wawancara, angket dan pengukuran antropometri. Data dari hasil wawancara meliputi data tentang sarapan pagi, angket dalam konsentrasi belajar data melalui cara pengajuan pertanyaan tertulis guna dijawab dengan tertulis pada responden meliputi data tentang konsentrasi belajar pada anak sekolah, dan pengukuran antropometri mencakup berat badan serta tinggi badan anak.

3. Instrumen Pengambilan Data

Data diperoleh melalui hasil wawancara dengan *food recall*, konsentrasi belajar dengan cara angket serta mengukur antropometri mencakup tinggi badan serta berat badan anak.

4. Tenaga Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 2 orang enumerator dari mahasiswa semester 6 yang sudah lulus mata kuliah Metode Penelitian dan Penilaian Status Gizi.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data

Hasil *food recall* yang didapat dari lapangan perlu lewat tahap penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan proses penting dalam penelitian, yaitu kegiatan untuk memeriksa dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Tujuan utama dari editing ialah agar memastikan kelengkapan jawaban, kejelasan informasi, relevansi antara jawaban dengan pertanyaan yang diajukan, serta konsistensi data yang diberikan oleh responden. Langkah ini menjadi bagian awal yang sangat penting dalam tahapan pengolahan data, karena hasil *editing* akan menentukan kualitas data yang akan dianalisis lebih lanjut. Tanpa proses *editing* yang baik, data yang dikumpulkan dapat mengandung kesalahan yang berdampak pada validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

b. Coding (Pengkodean)

Setelah semua *food recall* diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Karakteristik Responden

Jenis kelamin didapat melalui data hasil kuesioner dan diberi kode:

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

2) Sarapan Pagi

Sarapan pagi didapat dari hasil recall dan diberi kode:

a) Variasi beragam:

- 1 = Tidak beragam jika, variasi < 4 kecukupan bahan Pangan (makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah)
- 2 = Beragam jika, variasi ≥ 4 kecukupan bahan pangan (makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah)

b) Kandungan energi dan protein

Sumber kandungan energi dan protein sarapan pagi didapatkan dari kebutuhan sehari, sebelum memenuhi persentase sarapan pagi dengan menggunakan rumus :

Kebutuhan Energi = BBI x Kebutuhan energi sesuai usia tinggi

Kebutuhan Protein = BBI x Kebutuhan protein sesuai usia tinggi

Untuk mencari persentase : $\frac{\text{Recall sarapan}}{\text{Kebutuhan}} \times 100$

- 1 = Kurang, jika asupan energi dan protein $< 20\%$ dari kebutuhan sehari
- 2 = Cukup, jika asupan energi dan protein $20\% - 25\%$ dari kebutuhan sehari
- 3 = Lebih, jika asupan energi dan protein $> 25\%$ dari kebutuhan Sehari

3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi siswa diperoleh dari *Grid concentration test* yang berisi angka 1-100 :

- 1 = Baik, apabila siswa berhasil menemukan angka berurutan 0-100 banyak (> 21)

2 = Cukup, apabila siswa menemukan angka beurutan dari 0-100, sebanyak (11-20)

3 = Kurang, apabila siswa menemukan angka beurutan dari 1-100, sebanyak (00-10) (Hendrata, 2007).

4) Status Gizi

Status gizi diperoleh dari data kuisioner hasil pengukuran antropometri dan diberi kode :

1 = Gizi Buruk jika, < -3 SD

2 = Gizi kurang jika, -3 SD sd < -2 SD

3 = Gizi baik jika, -2 SD sd $+1$ SD

4 = Gizi lebih jika, $> +1$ SD sd $+2$ SD

5 = Obesitas jika, $> +2$ SD

c. Memasukan Data (*Entry Data*) atau *Processing*

Entry data adalah cara memindahkan data yang sudah dikumpulkan secara fisik, seperti kuesioner *food recall* yang sudah terisi lengkap dan diperiksa kebenarannya, ke dalam bentuk digital agar dapat dianalisis lebih lanjut. Data jawaban responden yang masih berupa kode, baik angka maupun huruf, dimasukkan didalam perangkat lunak komputer khusus untuk analisis data. Didalam riset ini, perangkat lunak yang dipakai untuk *entry data* ialah **SPSS for Windows**. Dengan menggunakan SPSS, data dapat diolah secara sistematis dan hasilnya dapat dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan risetnya.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning data ialah proses pengecekan ulang data yang sudah diinput agar menemukan dan memperbaiki kemungkinan kendala, seperti kode yang salah, data yang tidak lengkap, atau inkonsistensi lainnya. Kesalahan-kesalahan ini biasanya dapat terjadi saat proses *entry data*. Fungsi dari *cleaning data* adalah mengetahui missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau analisis univariat yang tujuannya memaparkan dan menganalisis karakteristik tiap variabel risetnya. Analisis univariat ini dipakai dalam menganalisis semua variabel didalam riset, seperti gambaran konsumsi sarapan, konsentrasi belajar, dan status gizi siswa di SD Yayasan Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa. Selain itu, untuk menguji distribusi data, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang dipakai ialah uji statistik non-parametrik yang berfungsi untuk menguji apakah dua kelompok data memiliki distribusi yang berbeda secara signifikan.